



---

## Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kela V Sekolah Dasar

Sitti Jauhar<sup>1</sup>, Asriadi<sup>2</sup>, Syamsiar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

---

### Abstrak

Kata kunci :  
*Lingkungan Sosial,*  
*Prestasi Belajar*  
*IPS, Siswa*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Populasi penelitian ini hanya terdiri dari siswa kelas V SDN 281 Sumalaya dan besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah pengumpulan data dan dokumentasi sebagai alat penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Rata-rata lingkungan sosial siswa adalah 72,27 dan berada pada rentang yang baik. Rata-rata hasil belajar IPS siswa sebesar 77,53 dan berada pada kategori “baik”. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial siswa kelas V dengan hasil belajar IPS, dengan koefisien 0,555 terhadap rata-rata nilai siswa. Dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima

---

**Keywords:** *Social Environment, IPS Learning Achievement, Student*

### Abstract

This research is a type of correlational research that aims to determine the relationship between the social environment and social studies learning achievement of fifth grade students at SDN 281 Sumalaya, Kajang District, Bulukumba Regency. The population in this study were all fifth grade students at SDN 281 Sumalaya and the number of samples in this study were 30 students. Data collection techniques for this researcher are anget and documentation as research instruments. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The average student social environment is 72.27 and in the good category. The average social studies learning achievement of students is 77.53 and in the good category. The results of the inferential analysis showed that there was a significant relationship between the social environment and social studies learning achievement of fifth grade students with a coefficient of 0.555 in the medium category. Thus Ho is rejected and H1 is accepted.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan dapat mengubah generasi orang dari perspektif yang berbeda tentang kehidupan kesejahteraan dan status sosial. Tidak ada batasan usia untuk belajar sepanjang hayat. Hal ini dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat 1: “Pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai norma, agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perkembangan zaman”

Pendidikan sangat penting untuk pendidikan kehidupan sebuah Negara, Itu sebabnya pelatihan ini menuntut Orang-orang yang terlibat dalam bekerja sama penuh, tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi meningkat dalam pendidikan. Guru adalah komponen proses pendidikan berpartisipasi dalam pelatihan sumber daya manusia, yaitu menentukan keberhasilan siswa, (Studi et al., 2023). Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu penerapan model pembelajaran, metode belajar dan gaya mengajar guru yang masih begitu-beegitu saja (Israwaty et al., 2023)

Pendidikan adalah suatu proses pengarahan sistem nilai, adat istiadat, agama dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain untuk membentuk kepribadian, watak, keterampilan, dan pengembangan intelektual siswa. Di lembaga pendidikan formal, dan non formal. Sistem nilai dan budaya sebagian besar dilakukan melalui pengajaran dan pembelajaran berbagai mata pelajaran di kelas. Sari (2021). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengikuti banyak perkembangan dan pemahaman, keterampilan, dan sikap ilmiah siswa terhadap pembelajaran di sekolah. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti: Tingkat kecerdasan dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya. Faktor lingkungan,

metode pengajaran dan sistem penilaian Stella et al (2017)

Mencermati pendapat di atas pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar untuk membentuk kepribadian watak, karakter, keterampilan berbagai macam dan perkembangan intelektual agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mendidik menjadi manusia yang berilmu. pendidikan yang baik adalah Siswa yang membutuhkan lingkungan sekolah baik apa yang bisa memimpin kenyamanan bagi setiap siswa. Lingkungan sekolah bukan hanya lingkungan alam tetapi juga lingkungan sosial Lingkungan sosial mengatur hal itu dapat mempengaruhi tumbuhnya minat dan untuk pengembangan pembelajaran, juga bagi siswa dapat menawarkan berbagai kemungkinan bagi siswa dengan berbagai cara kegiatan belajar Tanda itu Para siswa belajar dengan menjadi Perubahan perilaku, bahasa, tindakan dimiliki dan juga diproses lain (Fitri et al., 2021)

Orang tua dengan lapisan Lulusan lebih percaya diri untuk memberikan bantuan biaya sekolah kepada anaknya selama masa studinya, sehingga peran orang tua tidak hanya memberikan uang jajan atau menyekolahkan, tetapi juga ikut serta dalam proses pendidikan anaknya. Perlakuan orang tua dapat menimbulkan perilaku baik atau buruk pada diri seorang anak. (Mujahiduddin, 2019). Salah satu yang menyebabkan prestasi mengalami peningkatan maupun penurunan disebabkan berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Menurut Aleksander, Laos (2015 h 31). Mengatakan bahwa seseorang dapat mencapai prestasi dari dua kelompok. Kelompok pertama bisa berasal dari mental atau fisik manusia berupa rasa sakit, gejala kesehatan yang buruk atau cacat pada tubuh. Kelompok lain yang menghasilkan prestasi mungkin baik atau buruk dalam hal spiritualitas berupa kemampuan, kekuatan otak, motivasi atau kesehatan mental.

Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya sehingga menghasilkan nilai (skor) yang baik.(Adnan, K et al., 2022)

Ilmu pengetahuan sosial memiliki berbagai macam istilah yang terkadang masih

rancu atau menjadikan kurang konsentrasi dan sulit untuk dibedakan satu dengan yang lainnya, istilah yang terkadang masih rancu tersebut yaitu ilmu sosial (*Social Sciences*), dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) Hanifa (2020)

Hasil pra penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara pada tanggal 11 Januari 2023 di SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, hasil wawancara guru wali kelas V guru sering melihat siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam merespon pembelajaran. Akibatnya tidak ada umpan balik dari siswa karena kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan, lingkungan sekolah sangat turut membantu dalam keberhasilan proses belajar. Dengan melihat hasil nilai rapor siswa dan melakukan dokumentasi bahwa prestasi belajar IPS siswa mendapatkan nilai sesuai standar, maka dapat disimpulkan rendah dan tingginya prestasi belajar IPS siswa di sekolah tidak hanya dipengaruhi sikap dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, tapi kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Herman (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan sosial anak dalam prestasi belajar PKN. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Sari (2021) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Fatthur Rahman Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS siswa sehingga tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar IPS di Kelas”. V SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 April - 5 April tahun 2023. Pada

semester 1 (Ganjil). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 281 Sumalaya Kabupaten Bulukumba yang beralamat di JL, Poros sumalaya. Alasan memilih sekolah tersebut karena belum pernah ada yang meneliti sebelumnya tentang hubungan lingkungan sosial dengan prestasi belajar IPS siswa di sekolah tersebut, sehingga saya tertarik untuk meneliti di SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari: Benda/objek dengan ciri dan sifat tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 281 Sumalaya, Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik sampling jenuh. Sugiono (2018) Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 30 siswa.

Tahap perencanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Permintaan izin kepada pihak kepala UPT SDN 281 Sumalaya sebagai tempat penelitian
- b. Merancang instrument yang akan digunakan oleh peneliti
- c. Mengkonsultasikan instrument yang sudah dibuat kepada pihak ahli untuk menentukan validasi isi dan validasi konstruk, apakah instrument layak atau tidak untuk digunakan.
- d. Melakukan pengolahan terhadap instrument

Tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Membagikan Angket kepada siswa untuk mengumpulkan informasi tentang siswa SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
- b. Mengumpulkan dokumentasi berupa daftar nilai prestasi belajar IPS siswa semester ganjil tahun 2023

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format konsioner/angket sebagai instrumen utama. Selain itu, juga

digunakan dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu (1) prestasi belajar siswa, merupakan variabel terikat (Y), (2) faktor lingkungan sosial sebagai variabel bebas (X). Variabel bebas diukur menggunakan instrument pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* sedangkan variabel terikat menggunakan data dokumentasi nilai raport semester 1

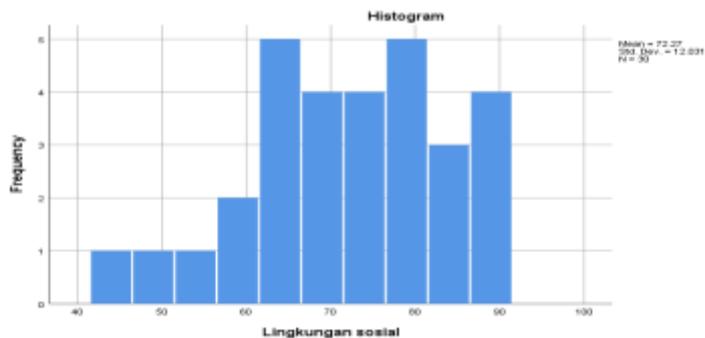
Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Menurut Sugiyono (Maswar, 2017) analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan cara menyajikan data melalui bentuk tabel sehingga lebih mudah dipahami sedangkan analisis inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variabel yang diteliti. Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

#### Gambaran Lingkungan Sosial Siswa

Adapun gambaran lingkungan sosial siswa dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini.

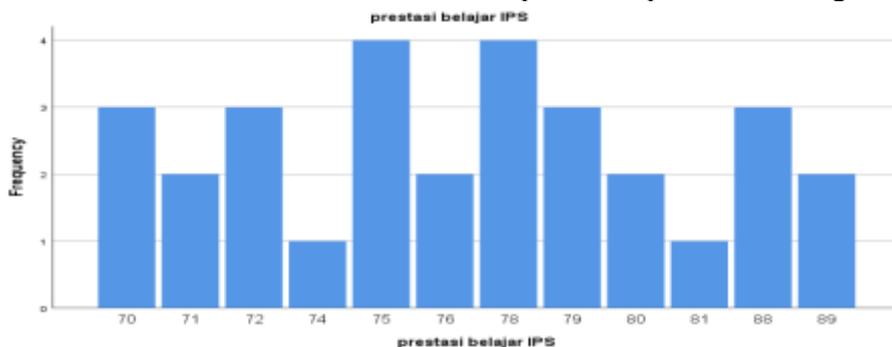


Sumber : Hasil olah data lingkungan sosial dengan SPSS 25

Gambar 1. Grafik histogram lingkungan belajar siswa

#### Gambaran Prestasi Belajar IPS Siswa

Adapun gambaran hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada table histogram berikut.



Sumber : Hasil olah data prestasi belajar IPS dengan SPSS 25

Gambar 2. Grafik histogram hasil belajar IPS siswa

Hasil Uji Hipotesis

Adapun hasil uji hipotesis dapat digambarkan pada tabel 1 dan tabel 2 hasil

uji korelasi produk moment.

Tabel 1 Hasil uji korelasi *Product moment output SPSS 25*

		Lingkungan sosial	prestasi belajar IPS
Lingkungan sosial	Pearson Correlation	1	.555**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
prestasi belajar IPS	Pearson Correlation	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

Sumber : Data penelitian

Tabel 2 Hasil uji korelasi *pearson product moment*

Korelasi	Sig	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Hasil
Lingkungan sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba	0,001	0,361	0,555	Diterima

Sumber : Data penelitian

## Pembahasan

### Gambaran Lingkungan Sosial Siswa

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan responden sebanyak 30 siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa lingkungan sosial siswa kelas V SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba berada pada kategori baik. Dikatakan berada pada rentang baik karena hasil analisis rata-rata dan analisis persentase angket lingkungan sosial siswa maka persentase sebesar 72,27% dari 30 siswa yang berada pada kategori baik yang berada pada rentang 61-80%. Hal tersebut menunjukkan sebgaiannya siswa kelas V mendapatkan lingkungan sosial yang baik sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa dengan baik.

Lingkungan sosial ini pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa yang berdampak langsung pada hasil belajar sekolah. Terdapat tiga factor yang mempengaruhi baiknya prestasi belajar siswa yaitu, faktor lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan perhatian dan bimbingan sehingga

mempengaruhi prestasi belajar yang baik, faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar meliputi interaksi guru terhadap siswa memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa sehingga mencapai prestasi belajar yang baik. Faktor lingkungan masyarakat turut mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa teman sosial dan kegiatan masyarakat Tetti (2022)

### Gambaran Prestasi Belajar IPS Siswa

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai penentuan skor prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kabupaten Bulukumba diperoleh melalui analisis data dokumentasi nilai rapor seluruh siswa kelas V sebanyak 30 siswa dijadikan responden. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas V SDN 281 Sumalaya memiliki rata-rata 77,53 dengan persentase sebesar 77,53% dari 30 siswa yang berada di kategori baik karena berada pada rentang 61-80% hasil ini diolah menggunakan SPSS 25. Hal tersebut menunjukkan bahwa katagori baik, semakin baik lingkungan sosial siswa kelas V maka

prestasi belajar IPS siswa maka dikatakan baik pula.

Menurut Djamarah (2002:48) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Wahab (2016), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar. Mengenai faktor internal yaitu kecerdasan, bakat dan kepercayaan diri, mempertimbangkan faktor eksternal yaitu keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

#### **Hubungan Lingkungan Sosial dengan Prestasi Belajar IPS Siswa**

Demikian hasil dari perhitungan antara variabel X lingkungan sosial dengan variabel Y prestasi belajar IPS siswa. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti bahwa  $r_{hitung}$  (0,555) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361) hasil penelitian ini mendukung bahwa hipotesis terdapat hubungan positif yang signifikan antara hubungan lingkungan sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Kedua variabel ini saling berhubungan bahwa lingkungan sosial yang baik mampu menjunjung prestasi belajar IPS siswa yang baik pula.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dari segi lokasi, sampel, teknik pengambilan sampel dan jenjang sekolah yang diteliti sehingga dapat mempengaruhi tingkat nilai koefisien korelasi yang diperoleh. Mengetahui hubungan lingkungan sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 281 Sumalaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, maka dianalisis menggunakan beberapa pengujian melakukan uji normalitas, setelah melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS sehingga terbukti bahwa kedua variabel lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya ke uji homogenitas dengan uji transformasi data

Uji homogenitas menggunakan SPSS 25, sehingga dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh 0,078 jika dasar pengambilan keputusan berada pada taraf 5% nilai sig  $0,078 > 0,05$ , artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka varian kedua data adalah sama, maka dikatakan data homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya ke nilai  $r_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS 25 dengan rumus korelasi *product moment*, hasil yang diperoleh berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*). Diketahui  $r_{hitung}$  untuk hubungan lingkungan sosial dengan prestasi belajar IPS adalah 0,555 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%  $df=N-2 = 30-2$  sebesar 0,361 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,555 > 0,361$ ). Sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 281 Sumalaya kabupaten Bulukumba terdapat positif antara kedua variabel X dan variabel Y.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 281 Sumalaya Kecamatan sKajang Kabupaten Bulukumba dengan nilai *koefisien korelasi product moment* sebesar 0,555 yang termasuk kategori sedang. Dibuktikan dengan hasil yang diperoleh  $r_{hitung}$  (0,555)  $> r_{tabel}$  (0,361), dengan korelasi sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599. Hasil tersebut memiliki korelasi positif.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut Bagi semua pihak diharapkan memperhatikan lingkungan sosial siswa karena lingkungan sosial siswa secara tidak langsung memberikan dampak positif dan negatif sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa dan Bagi siswa diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar dan memperbaiki lingkungan sosial sehingga memperoleh pembelajaran lebih maksimal dan mandiri sehingga siswa tidak bergantung pada guru.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Adnan, K, A. K., Amin, M., & Hasminuyun, A. A. H. (2022). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(4), 362.
- Atikah, R. 2018. *EcoGen Belajar Ekonomi Siswa SMAN Kecamatan Kota Tengah Kota Padang Rizka Atikah Universitas Negeri Padang Air Tawar Padang EcoGen. 1, 218–225. Jurnal*
- Azra, F. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan. *Economica*, 2(2), 85–98. *Jurnal*
- Edison. A. 2023 *Model Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar*. Lingkungan Handayani, Leneng Praya, Lombok Tengah,
- Fitri, A., Jafar, M. I., & Sudirman. (2021). Hubungan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. *JPPSD Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 198–206
- Framanta, G. M. 2020. *Research & Learning in Primary Education* Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kepribadian. *Jurnal*
- Hanifah. U, joharman. Suhortono, 2020. Hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Ambal Tahun Ajaran 2019/2020. 8(1).*jurnal*
- Inrianto. N 2020 Pendidikan Agama Islam Interdesipliner Untuk Perguruan Tinggi Sardonoharjo,Ngaglik, Slaman Yogyakarta
- Israwaty, I., Mukhlisa, N., & Salsabila, I. (2023). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning ( PjBL ) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV SD*. 286–293.
- Jauhar,S. 2022. *Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa* (A.W. & Amran (ed),):Cetakan 1).Dewa Publishing.
- Markhama 2020 *Pengelolaan Lingkungan sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mujahiduddin, N. M. 2019. *Phinisi Integration Review* Hubungan Lingkungan Sosial Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang. 2(2)
- Raras Gistha Rosardi, dan Supardi.,2021 *Perencanaan Pembelajaran IPS: Jakarta*
- Riyani, Y., Akuntansi, J., Negeri, P., Ahmad, J., & Pontianak, Y. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa*. 8, 19–25.
- Samudra, U., Mustika, F., & Sahudra, T. M. 2018. *JUPIIS: Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan*. *Jurnal*
- Slameto 2010 *Belajar dan faktor yang mempengaruhi rencana pembelajaran*. Jakarta.
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Makassar, U. N., & Guru, K. P. (2023). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V*. 279–285
- Supeni,S.,2020 *Presfektif Global Pada Sekolah Dasar, Sumpah pemudah No.18 joglo banjarsari, surakarta*
- Sugiyono,2019.*Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif,R&D*. Alfabeta. Bandung
- Syukurman 2020 *Sosiologi pendidikan Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme*. Jakarta 13220

Tetti Manullang<sup>1\*</sup>), M. S. 2022. *Determinan hasil belajar anak: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.* 9, 92–101.

Tim Penyusun, 2020. *Pedoman Penulisan tugas Akhir Mahasiswa.* Universitas, Negeri makassar.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Armas Duta Jaya.

Wahid, F. Dan Setiyoko, S. B. R.. 2020.

*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.* 5(8), 555–564.

Winkel WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.* Jakarta: Gramedia

Wianto, P. 2021 *Studi Fenomenologi perilaku sosial siswa terhadap program pendidikan gratis.* bukit Cemara Tidar H5 No.34, Malang

Wiyono. H. 2020 *Pendidikan IP.* Puncangmilirang, Tulung, Klaten, Jawa Tengah

